

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Annisak Meisuri,S.ST  
2023

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan Maret  
sampai dengan April 2023

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah Ny.M P1A0 ibu post partum.

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data dalam melakukan studi kasus. Instrumen yang digunakan yaitu:

1. Lembar Izin Lokasi Pengambilan Studi Kasus
2. Lembar Permintaan Menjadi Subyek
3. Lembar *Informed Consent*
4. Jadwal Kegiatan
5. Lembar Penilaian Pengeluaran ASI dan Bayi Cukup ASI
6. Lembar Observasi Kelancaran ASI
7. SOP

#### **D. Teknik / Cara Pengumpulan Data**

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara kepada ibu post partum, observasi secara langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu menggunakan metode SOAP.

- a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar pasien melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri pasien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik pasien, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (assessment) sebagai langkah 1 varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment) sebagai langkah 5,6,7 varney.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini diperoleh dari rekam medik dan buku KIA yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan hasil laboratorium yang berkaitan dengan kondisi pasien.

**E. Alat dan Bahan**

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam teknik pengumpulan data antara lain :

a. Wawancara

Wawancara terhadap klien mengenai identitas dan riwayat kesehatan klien menggunakan alat:

1. Buku Tulis
2. Bolpoin

b. Alat untuk pemeriksaan fisik dan Observasi Observasi fisik klien dan mencatat hasil pemeriksaan, menggunakan alat:

1. Tensi

c. Penerapan Teknik Pijat Laktasi

1. Waskom
2. Handuk kecil
3. *Baby oil/lotion*

## F. Jadwal Kegiatan

NO.	Hari dan Tanggal	Kegiatan
1.	21 Maret 2023	<p>Pertemuan Ke-1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkenalkan diri serta melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien</li> <li>b. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus Laporan Tugas Akhir</li> <li>c. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai laporan tugas akhir.</li> <li>d. Melakukan pengkajian data pasien</li> <li>e. Melakukan anamnesa terhadap pasien</li> <li>f. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>g. Melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, pendarahan (lochea), luka perineum</li> <li>h. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik.</li> <li>i. Memberi ibu konseling makan-makanan yang dapat membantu peningkatan produksi ASI</li> <li>j. Memberitahu ibu bahwa Pijat Laktasi adalah terapi non farmakologi yang dapat memperlancar pengeluaran ASI</li> <li>k. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi serta memberikan bimbingan cara melakukan Teknik Pijat Laktasi dengan baik dan benar</li> <li>l. Memberitahu ibu bahwa Pijat Laktasi sebaiknya dilakukan 2x dalam sehari pagi dan</li> </ol>

		sore selama 4 hari kedepan untuk memastikan bahwa pengeluaran ASI benar-benar lancar
2.	22 Maret 2023	<p>Pertemuan Ke-2</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, pendarahan (lochea), luka perineum</li> <li>c. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik</li> <li>d. Menanyakan keluhan kepada ibu</li> <li>e. Melihat pengeluaran ASI</li> <li>f. Menanyakan apakah ada kendala selama melakukan Pijat Laktasi</li> <li>g. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi serta memberikan bimbingan cara melakukan Teknik Pijat Laktasi dengan baik dan benar</li> <li>h. Menganjurkan ibu untuk minum minimal 2 liter air setiap hari atau 8-10 gelas, hal ini berguna untuk melancarkan sirkulasi tubuh dan agar ASI keluar dengan lancar</li> <li>i. Menganjurkan ibu untuk tidak pantang dalam makan</li> <li>j. Menganjurkan ibu istirahat yang cukup</li> </ol>
3.	23 Maret 2023	<p>Pertemuan Ke-3</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, pendarahan (lochea), luka perineum</li> <li>c. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan</li> </ol>

		<p>bahwa ibu dalam keadaan baik</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>d. Menanyakan keluhan pada ibu</li> <li>e. Mengevaluasi ibu dalam melakukan Pijat Laktasi</li> <li>f. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi serta memberikan bimbingan cara melakukan Teknik Pijat Laktasi dengan baik dan benar</li> <li>g. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan Pijat Laktasi untuk memperlancar pengeluaran ASI</li> <li>h. Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan yang dapat membantu dalam peningkatan produksi ASI</li> <li>i. Menjelaskan pada ibu untuk menyusui secara <i>on demand</i> yaitu sesuai kebutuhan bayi tanpa membatasi waktu</li> </ol>
4.	24 Maret 2023	<p>Pertemuan Ke-4</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, pendarahan (lochea), luka perineum</li> <li>c. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik</li> <li>d. Menerapkan Teknik Pijat Laktasi serta memberikan bimbingan cara melakukan Teknik Pijat Laktasi dengan baik dan benar</li> <li>e. Mengevaluasi hasil Penerapan Teknik Pijat Laktasi yang telah dilakukan</li> <li>f. Mengevaluasi pengeluaran ASI setelah dilakukannya Teknik Pijat Laktasi</li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Menjelaskan kepada ibu bahwa ibu sudah berhasil menyusui dengan baik dan pengeluaran ASI nya lancar.</li> <li>h. Menganjurkan ibu untuk tetap memenuhi kebutuhan gizi</li> <li>i. Menganjurkan ibu untuk tetap memperhatikan pola istirahat yang baik</li> </ul>
5.	25 Maret 2023	<p>Pertemuan ke-5</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</li> <li>b. Melakukan pemeriksaan kontraksi uterus, tinggi fundus uteri, pendarahan (lochea), luka perineum</li> <li>c. Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik</li> <li>d. Mengevaluasi perubahan berat badan bayi setelah 4 hari</li> <li>e. Menganjurkan ibu untuk tetap melakukan Pijat Laktasi 2x sehari</li> <li>f. Menganjurkan ibu jika ada keluhan segera datang ke tenaga kesehatan terdekat</li> <li>g. Menganjurkan ibu untuk membawa bayinya ke posyandu agar mendapatkan imunisasi dasar dan memantau tumbuh kembang bayinya</li> <li>h. Memastikan ibu menyusui bayinya dengan baik</li> </ul>